



Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung

The Effect of Using Islamic Educational Videos on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education at SMAS Harapan Paya Bakung

Asma Muthiah¹, Hasrian Rudi Setiawan²

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: asmamuthia23@gmail.com¹, hasrianrudi@umsu.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 05-03-2026

Revised : 07-03-2026

Accepted : 09-03-2026

Published : 11-03-2026

Abstract

The use of conventional learning methods in Islamic Religious Education subjects often results in low student engagement and suboptimal learning outcomes. Therefore, this study aims to analyse the effect of using Islamic educational videos on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMAS Harapan Paya Bakung. This study used a quantitative method with a pre-experimental approach through a one-group pretest-posttest design, involving 36 students as research samples. Data collection techniques were carried out through observation, tests (pretest and posttest), and documentation, then analysed using descriptive analysis, normality tests, paired sample t-tests, and N-Gain tests. The results showed that the average student score increased from 67.44 on the pretest to 82.50 on the posttest. The paired sample t-test showed a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a significant effect of the use of Islamic learning videos on student learning outcomes. In addition, the N-Gain value of 0.67 was in the moderate category, indicating an increase in learning outcomes with a fairly good level of effectiveness. Thus, the use of Islamic learning videos proved to be effective in improving student learning outcomes and could be used as an alternative innovative learning medium in Islamic Religious Education at the secondary school level.

Keywords: *Islamic Learning Videos, Learning Outcomes, Islamic Religious Education*

Abstrak

Penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seringkali menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dan berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen melalui desain one group pretest–posttest, yang melibatkan 36 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, paired sample t-test, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 67,44 pada pretest menjadi 82,50 pada posttest. Uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) yang menandakan adanya pengaruh signifikan penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, nilai N-



Gain sebesar 0,67 berada pada kategori sedang yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan tingkat efektivitas cukup baik. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran Islami terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah.

Kata kunci: Video Pembelajaran Islami, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional, khususnya dalam membentuk karakter, keimanan, dan akhlak peserta didik. Melalui pembelajaran PAI, siswa tidak hanya diharapkan memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan peserta didik (Majid, 2020). Dalam konteks pendidikan modern, keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi pembelajaran, metode pengajaran, serta penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Namun demikian, dalam praktiknya pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya efektivitas proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik, hasil belajar yang diperoleh belum sepenuhnya optimal dan masih berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara motivasi belajar siswa dengan pencapaian hasil belajar yang diperoleh (Mahdi et al., 2025). Hal tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara efektif.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Dalam banyak kasus, pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah yang menempatkan guru sebagai sumber utama informasi, sementara siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Model pembelajaran seperti ini seringkali menyebabkan keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi terbatas, sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan tidak berkembang secara optimal. Selain itu, pembelajaran yang monoton juga dapat menurunkan minat dan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Roymanto Ilolu, Muhamad Iqbal, 2024).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Generasi siswa saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi digital dan cenderung lebih responsif terhadap bentuk pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami



materi secara lebih mudah, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah media video. Media video merupakan media audiovisual yang menggabungkan unsur gambar, suara, dan gerak sehingga mampu menyajikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut (A. Syafii'i, 2023), penggunaan video dalam pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi yang jelas dan sistematis. Dengan memanfaatkan media video, proses penyampaian materi pembelajaran dapat dilakukan secara lebih variatif sehingga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan video pembelajaran Islami memiliki keunggulan tersendiri. Video pembelajaran Islami tidak hanya menyampaikan materi secara informatif, tetapi juga dapat menampilkan ilustrasi yang menggambarkan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami materi pembelajaran secara lebih kontekstual dan relevan dengan realitas kehidupan mereka. Selain itu, penyajian materi melalui video juga dapat membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan yang seringkali bersifat abstrak (Ulya et al., 2020). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran mampu meningkatkan retensi belajar serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sihabudin et al., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurjaman et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Al Harisyah et al., 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang telah dilakukan masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar atau menggunakan media video secara umum tanpa secara khusus mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam konten pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan video pembelajaran Islami pada jenjang pendidikan menengah masih relatif terbatas.

Dalam konteks lokal, kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung menunjukkan permasalahan yang serupa. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti, proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut masih didominasi oleh metode ceramah dan belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Kondisi ini menyebabkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran cenderung rendah, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum sepenuhnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Situasi ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.



Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media video pembelajaran Islami dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Media video tidak hanya mampu menyajikan materi secara menarik dan interaktif, tetapi juga dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui visualisasi yang jelas dan kontekstual. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran Islami diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan video pembelajaran Islami berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (pre-experimental design) melalui model one group pretest–posttest design. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis serta mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya melalui analisis data statistik (Sugiyono, 2023). Dalam desain ini, satu kelompok subjek diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa. Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan video pembelajaran Islami sebagai media pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMAS Harapan Paya Bakung, Desa Paya Bakung, Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, pada Januari hingga Februari 2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X-3 yang berjumlah 36 orang, yang dijadikan populasi sekaligus sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran melalui pretest yang diberikan sebelum perlakuan dan posttest setelah pembelajaran menggunakan video Islami. Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan atau hasil belajar siswa secara objektif melalui skor yang diperoleh dari jawaban peserta didik (Arikunto, 2019).

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik, yaitu uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa setelah penggunaan video pembelajaran Islami.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Video Pembelajaran Islami

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan video pembelajaran Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, nilai rata-rata pretest siswa sebelum penerapan media video pembelajaran Islami sebesar 67,44, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah penerapan media tersebut meningkat menjadi 82,50. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang memanfaatkan media video Islami.

Perbedaan nilai tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Sebelum penerapan media video, proses pembelajaran cenderung berlangsung secara konvensional dengan dominasi metode ceramah sehingga siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kondisi tersebut seringkali menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat konseptual maupun yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah penggunaan video pembelajaran Islami diterapkan, proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik bagi siswa. Media video mampu menghadirkan kombinasi unsur visual dan audio yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Penyajian materi melalui gambar bergerak, suara, serta ilustrasi yang relevan memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih jelas dan kontekstual. Hal ini menunjukkan bahwa media video dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk memfasilitasi proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Islami terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan video pembelajaran Islami dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat diterima.

Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,6716 yang berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan video pembelajaran Islami tergolong cukup efektif. Dengan kata lain, penggunaan media video tidak hanya memberikan variasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bersifat audiovisual memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Video pembelajaran



memungkinkan siswa untuk mengamati secara langsung contoh-contoh penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga lebih aplikatif dan mudah dipahami.

Interpretasi Hasil Penelitian dalam Perspektif Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori media pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Media video memungkinkan penyampaian materi melalui kombinasi gambar, suara, dan teks secara bersamaan sehingga mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya unsur visual dan audio yang terintegrasi, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami konsep yang dipelajari dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal dari guru.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurjaman et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian (Sihabudin et al., 2023) juga menyimpulkan bahwa media video merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan Islam.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan media video secara umum atau diterapkan pada jenjang pendidikan yang berbeda. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menggunakan video pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islami serta diterapkan pada siswa tingkat sekolah menengah atas. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dalam memperluas kajian mengenai efektivitas media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada konteks pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai religius.

Makna Akademik dan Kontribusi Penelitian

Secara akademik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan video pembelajaran Islami tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi pendidikan. Penggunaan media video dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media audiovisual dalam



pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran sekaligus memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAS Harapan Paya Bakung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 67,44 pada pretest menjadi 82,50 pada posttest, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan media video pembelajaran Islami. Hasil uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,6716 berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran Islami cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran Islami terhadap hasil belajar siswa telah tercapai dan rumusan masalah penelitian dapat terjawab.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran Islami dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Secara teoritis, temuan ini juga memperkuat kajian mengenai pentingnya pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran berbasis nilai keagamaan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan desain pra-eksperimen dengan satu kelompok tanpa kelompok kontrol serta dilakukan pada satu kelas di satu sekolah, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih luas, serta mengeksplorasi penggunaan media video pembelajaran Islami dalam konteks materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syafii'i. (2023). Video Media in Learning Islamic Religion Education. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 58–65. <https://journal.sinergi.or.id/index.php/ijis>
- Al Harisyah, Y., Sitompul, H., & Mursid, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v6i1.16944>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahdi, I., Risnawati, R., & Fikri Hamdani, M. (2025). The Influence of Motivation on the Learning Outcomes of Islamic Religious Education for Students at As-Shofa Islamic High School Pekanbaru. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(1), 105–119. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i1.2953>



- Majid, Abdul. (2020). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurjaman, M. I., Kholil, M., & Hasyim, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran di Kelas VI SDN Sukahaji Purwakarta. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, 1(1), 69–80. <https://jptpd.uinkhas.ac.id/index.php/jptpd/article/view/14>
- Roymanto Ilolu, Muhamad Iqbal, Y. I. (2024). *Pendidikan Islam dan Tantangan Era Digital: Strategi dan Solusi Roymanto*. 2(1), 32–41. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v2i1.12743.1>
- Sihabudin, S., ‘Alaniah, A. S., & Nisa’, Z. (2023). Use of Video Based Learning Media in Learning Fiqh: Meta-Analysis Study. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 5372–5383. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4407>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Edisi Revi). Alfabeta.
- Ulya, H., Noer Hidayatul Laily, & Hakim, M. L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Dengan. *Journal of Islamic Religious Education*, 4(1), 39–48.